

BAB VI PENUTUP

6.1 KESIMPULAN

1. BUMDES PALOIL MONIT di Desa Maunum Niki-Niki berhasil memberikan Dampak positif bagi masyarakat desa dari keberadaannya selama satu tahun terakhir. BUMDES memberikan sebuah dampak tidak hanya kepada masyarakat namun juga berdampak pada pemerintah desa. Pelaksanaan BUMDES memberikan keuntungan materi sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa, dengan pendapatan desa yang bertambah akan dapat melaksanakan pembangunan yang sebelumnya tidak terlaksana karena pendanaan yang kurang, contohnya pembangunan Kantor Desa dan Kantor BUMDES yang sementara berjalan berkat keuntungan dari hasil BUMDES. Perkembangan unit-unit usaha BUMDES juga cukup baik hal ini dapat dilihat dari usaha yang dilakukan pengelola BUMDES untuk meningkatkan aset yang sudah ada.
2. Dampak yang dirasakan masyarakat adalah meningkatnya ekonomi masyarakat desa dengan adanya lapangan kerja oleh unit-unit usaha BUMDES sehingga mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 10 pekerja selama satu tahun berdirinya Bumdes Paloil Monit. Bumdes bisa lebih lagi menyerap tenaga kerja jika semua unit usahanya sudah berjalan lancar. Dengan demikian pendapatan masyarakat juga akan bertambah dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari melalui hasil atau upah yang didapat melalui Bumdes.
3. BUMDES PALOIL MONIT belum maksimal dalam menjalankan unit-unit usahanya terbukti dari delapan rencana awal unit usaha BUMDES baru empat

yang berjalan efektif. Hal ini disebabkan karena sumber daya manusianya yang masih belum mahir dalam mengelola unit-unit tersebut, kekurangan modal dan tentunya karena situasi saat ini yaitu dalam masa Pandemi *Covid-19*. Tapi adanya dukungan masyarakat membuat BUMDES dengan beberapa unit usahanya berjalan dengan lancar. Masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan BUMDES yaitu BUMDES belum memberikan pelatihan-pelatihan kepada pengelola BUMDES dan sosialisasi kepada masyarakat desa mengenai BUMDES harus lebih ditingkatkan lagi.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah desa dan pengelola BUMDES supaya segera lebih efektif dalam menjalankan unit-unit usaha lain dari BUMDES. Diharapkan pengelolaan BUMDES kedepannya dapat dikelola secara profesional. Dengan memberi pelatihan kepada pengelola BUMDES dan masyarakat agar tujuan dari BUMDES lebih maksimal sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat yang merata.
2. Bagi pemerintah Pusat supaya terus menjalankan kebijakan BUMDES ini kemudian memberi pengawasan serta pelatihan bagi desa-desa dan tetap mengacu pada kesejahteraan masyarakat desa. Karena kebijakan seperti inilah yang lebih efektif diterapkan ditingkat desa, suatu lembaga usaha ekonomi yang berbadan hukum yang dikelola seluruhnya oleh masyarakat desa dan hasilnya untuk masyarakat itu sendiri. Bagi pemerintah desa diharapkan dapat

memberikan fasilitas yang diperlukan terutama untuk anggaran gaji pengelola BUMDES.

3. Para akademisi yang ada diharapkan lebih efektif untuk memberikan dukungan pemikiran dan solusi yang diperlukan untuk mengembangkan potensi yang ada di desa dan untuk mengembangkan BUMDES itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan Zaki. (2011), *“Internediatanota Accounting”*, YKPN, Yogyakarta
- Denzin, Noman dan Lincoln, Yvonna. (2009), *“Handbook Of Qualitative Research”*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP) Fakultas Ekonomi UNIBRAW. (2007), *“Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan BUMDES”*, Pimpinan Pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP RPDN), Jakarta
- Emzir. (2010), *“Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data”*, Rajawali Pers, Jakarta
- Fredian Tomy Nasdian. (2014), *“Pengembangan Masyarakat”*, YPOI, Jakarta
- Gabriela H. Kusuma, Nurul Purnamasari. (2006), *BUMDES: “Kewirausahaan Sosial yang Berkelanjutan”*, Penabulu Foundation, Yogyakarta.
- H. A. W. Widjaya. (2003). *“Otonomi Desa”*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Husaini Usman, Purnomo Setiady A. (2008). *“Metode Penelitian Sosial”*, PT Bumi Aksara, Jakarta
- Irdam Ahmad, Ilyas Saad. (2006). *“Kajian Implementasi Trilogi Pembangunan Indonesia”*, STEKPI, Jakarta
- Jef Rudianto Saragih. (2015). *“Perencanaan Wilayah dan Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pertanian”*, Pustaka Belajar, Yogyakarta
- Jhingan. (2004). *“Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan”*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005), Balai Pustaka, Jakarta
- Korten, David C dan Sjahrir. (1998), *“ Pembangunan Berdimensi Kerakyatan”*, Yayasan Obor Indonesia, Jakarta
- Kurtiono. (2014), *“Prospek Penonngkatan Pendapatan Desa”* ,Bumi Aksara, Jakarta.
- Maryunani. (2008), *“Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa”*, CV Pustaka Setia, Bandung
- Miles dan Huberman. (2007), *“Analisis Data Kualitatif”*, UI Press, Jakarta

- Mubyarto. (1989), *“Pengantar Ekonomi Pertanian: Lembaga Pendidikan Dan Penerangan Ekonomi Dan Sosial”* PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Nisastro, Widjojo. (2010), *“Pengalaman Pembangunan Indonesia: Kumpulan Tulisan dan Uraian Widjojo Nisastro”* Penerbit Kompas, Jakarta
- Nurochim, Iwan Purwanto. (2010), *“Manajemen Bisnis”*, Lembaga Penerbitan Ciputat
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010 Tentang Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Presiden RI. (2015). *“Membangun Indonesia Dari Desa”*
- Rahardjo Adisasmita. (2013), *“Pembangunan Pedesaan”*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rahardjo Adisasmita. (2015), *“Analisis Kebijakan Publik”*. Graha Ilmu, Yogyakarta
- Republik Indonesia, (2014). *“Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa”*, Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 5495
- Samuelson Paul. (1992), *“Ekonomi”*, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Samuelson, Paul A & William D. Nordhaus. (1993), *“Makro Ekonomi”*, Erlangga, Jakarta.
- Sastrowardoyo. (2015). *“Pengelolaan Keuangan Desa yang Efektif dan Efisien”*, Andy, Yogyakarta
- Seyadi. (2003). *“Bumdes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa”*, UPP STM YKPN, Yogyakarta .
- Suharto, E. (2015). *“Pengantar Ekonomi Makro”*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Sukirno Sadono. (2008). *“Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial”*, Bandung, Alfabeta
- Sukirno Sadono. (2007), *“Ekonomi Pembangunan”*, Kencana Pers, Jakarta.

- Sugiyono. (2011). *"Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D"*, Bandung:Alfabeta
- Sumadiningrat, Gunawan, Wulandari Ari. (2016), *"Membangun Indonesia dari Desa"*, Media Pressindo, Yogyakarta
- Suparmoko, M. (2002), *"Pengantar Ekonomi Makro"*, BPFE, Yogyakarta.
- Susan, Stainback. (1998), *"Understanding & Conducting Qualitative Research"*, Kendall/Hunt Publishing Company, Dubuque, Iowa
- Straus, Corbin. (1997), *"Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif"*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Tim Prima Pena. (2015), *"Kamus Besar Bahasa Indonesia"*, Gita Media Press
- Todaro, Michael. (2004), *"Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga"* Erlangga, Jakarta
- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah Desa.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- Wawan Hermawan. (2016). *"Pengantar Ilmu Ekonomi"*, Tangerang Sealatan: UT
- Haw Widjaja. (2012), *"Otonomi Desa"*, Rajawali Pers, Jakarta
- Zubaedi. (2013). *"Pengembangan Masyarakat:Wacana dan Praktik"*, KPG, Jakarta